

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kesalahan siswa yang memiliki tipe gaya belajar visual dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel cenderung melakukan kesalahan pada tahap *Comprehension Error*. Faktor penyebab utama kesalahan pada tahap ini karena siswa kurang memahami isi soal dan tidak tepat dalam menuliskan informasi pada soal.
2. Siswa yang memiliki tipe gaya belajar auditori cenderung melakukan kesalahan pada tahapan *Comprehension Error* dan *Encoding Error*. Faktor penyebab utama kesalahan pada tahap ini karena siswa tidak tepat pada proses pemahaman soal yang menyebabkan jawaban akhir pun berujung dengan kesalahan.
3. Sedangkan untuk siswa yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik melakukan kesalahan pada sebagian besar tahapan yang ada pada jenis tahapan kesalahan menurut prosedur Newman, yaitu *Comprehension Error*, *Transformation Error*, *Process Skill Error*, dan *Encoding Error*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik tidak memiliki kecenderungan di salah satu jenis kesalahan dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel. Faktor penyebab utama kesalahan pada tahap ini karena siswa keliru, lupa, serta ceroboh pada awal proses pengerjaan soal hingga menyebabkan penulisan jawaban akhir pun berakhir dengan kesalahan.
4. Sebagian besar faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel adalah faktor kompetensi yaitu karena siswa kurang memahami atau menguasai konsep materi sistem persamaan linear dua variabel yang digunakan dengan benar dan kekeliruan yang disebabkan oleh faktor kurangnya konsentrasi, ceroboh, atau sejenisnya.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi peneliti kepada beberapa pihak seperti berikut ini:

1. Guru dapat melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sistem persamaan linear dua variabel agar siswa mudah memahami dan melakukan penyelesaian pada permasalahan setiap soal yang diberikan.
2. Guru agar dapat memberikan penekanan soal mengenai permasalahan di kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap soal yang berhubungan dengan masalah sehari-hari menggunakan konsep sistem persamaan linear dua variabel.
3. Guru dapat memvariasikan vokal saat memberikan penjelasan atau membentuk suatu kelompok tutor sebaya sebagai cara meminimalisasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
4. Peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian yang lebih bervariasi sehingga kesalahan-kesalahan yang ditemukan pun beragam untuk memberikan gambaran yang lebih luas terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang akan diteliti.